

Pola Ilahi Kehidupan



Adrian
Ebens

Pola Ilahi Kehidupan

Membawa kemakmuran

ke dalam kehidupan, pemikiran, dan hubungan Anda

Adrian Ebens

Dicetak oleh



Fatheroflove.info
Fatheroflove-indonesia.com
adrian@life-matters.org

Unduh buku audio gratis

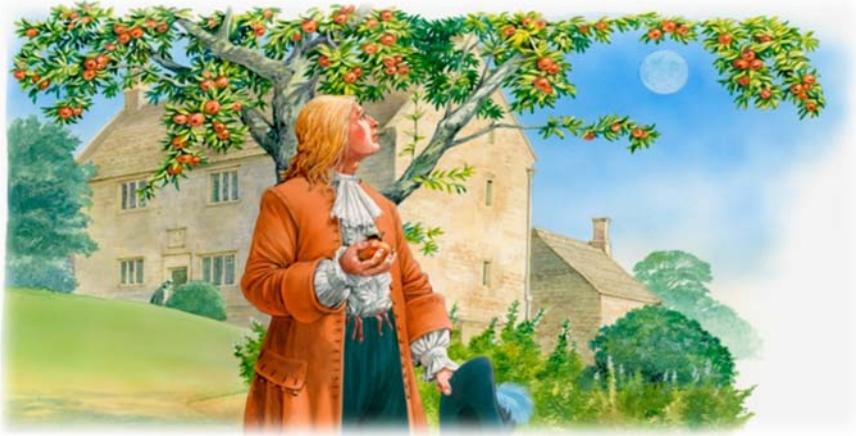
<http://fatheroflove.info/book/view/the-divine-pattern-of-life>

*Untuk edisi Bahasa Indonesia menggunakan Alkitab Versi Terjemahan Baru
LAI Elektronik Versi. 2.0.0*

Cetakan Pertama 2015, dibaharui Agustus 2018

Daftar Isi

1. Pencarian	4
2. Apel yang Jatuh	6
3. Berdiri di atas Bulan Berjubahkan Matahari	9
4. Peta dan Kompas Rohani	13
5. Pola Ilahi	18
6. Aliran Kehidupan	26
7. “Allah Dunia Ini” dan Kelahiran Kuasa Pasukan yang Menentang	30
8. Hari Sabat untuk Jiwa: Menemukan Istirahat dalam Pikiran	36
9. Jalan Sempit menuju Pola Ilahi	40
10. Langkah Selanjutnya	46



1. Pencarian

Pada akhir abad ketujuh belas Isaac Newton sedang merenungkan bidang mekanika benda langit. Apa hubungan antara benda-benda langit saat mereka bergerak melewati langit? Mungkinkah ada hukum universal sederhana yang menjelaskan dan mengatur hubungan ini? Atau apakah ini merupakan sistem yang kompleks dan misterius di luar bidang pemahaman kita? Apa yang mendorong pencarian ini dalam hati Newton? Apakah dia benar-benar memukul kepalanya dengan apel menyebabkan dia mempertimbangkan efek gravitasi? Sebuah penemuan baru-baru ini ditemukan di arsip London's Royal Society mengungkapkan jawaban dalam sebuah manuskrip yang akan menjadi biografi kehidupan Sir Isaac Newton.

Setelah makan malam, cuaca menjadi hangat, kami pergi ke kebun dan minum teh, di bawah naungan beberapa pohon apel...dia mengatakan kepada saya, dia hanya dalam situasi yang sama, seperti saat sebelumnya, gagasan gravitasi datang ke dalam pikirannya. Itu terjadi saat jatuhnya sebuah apel, saat dia duduk dalam suasana yang kontemplatif (merenung dengan sangat). Mengapa apel itu harus selalu turun secara tegak lurus ke tanah, pikirnya pada dirinya sendiri...¹

Penemuan apel yang jatuh ini menggerakkan serangkaian peristiwa yang menyebabkan produksi *Principia* di mana Newton meletakkan dasar untuk mekanika klasik dan tiga hukum gerak universal.

¹<http://www.newscientist.com/blogs/culturelab/2010/01/newtons-apple-the-real-story.html>

Hukum-hukum ini menggambarkan hubungan antara objek apa saja, kekuatan yang bekerja padanya, dan gerakan yang dihasilkan. Newton menggunakan kata Latin *gravitas* (berat) untuk efek yang kemudian dikenal sebagai gravitasi dan mendefinisikan hukum gravitasi universal.²

Principia Newton akan mendominasi pandangan ilmiah tentang alam semesta fisik selama 300 tahun ke depan. Dia mampu menggunakan prinsip-prinsip ini untuk menjelaskan lintasan komet, pergerakan pasang surut dan precesi ekuinoks yang menghilangkan sisa-sisa pemikiran terakhir bahwa bumi adalah pusat tata surya.³ Studi tentang hubungan antara benda-benda langit fisik mendefinisikan kembali pemahaman kita tentang alam semesta dan memperluas kemampuan manusia untuk bekerja di dalam, dan memanfaatkan kekuatan dari dunia kita menurut hukum gravitasi.

Berdiri di ujung abad ke-21 pikiran saya telah beralih ke pencarian baru - prinsip yang mendasari hubungan antara benda rohani. Jika pemahaman yang benar tentang hubungan benda fisik dapat menghasilkan kemajuan luar biasa dalam upaya ilmiah manusia, apa yang akan menjadi dampak dari pemahaman yang benar tentang hubungan benda rohani surgawi dan duniawi? Dengan benda rohani duniawi saya mengacu pada hubungan antara pikiran pria, wanita, dan anak-anak, hubungan antara manusia dan kerajaan ilahi dan bahkan hubungan dalam kerajaan ilahi. Kita mungkin menyebutkan di sini bahwa upaya Newton diminta di dalam bidang duniawi, tetapi menemukan jawabannya di dalam bidang surgawi.

Let us begin our quest for the universal law that governs spiritual bodies.

²https://en.wikipedia.org/wiki/Isaac_Newton#Mechanics_and_gravitation

³ Ibid

2. Apel yang Jatuh

Ketika bekerja di sebuah organisasi Kristen saya berada dalam posisi menyaksikan dampak dari pelecehan seksual. Mengamati beberapa trauma yang dialami orang-orang ini adalah bagian dari tumbuhnya kesadaran saya tentang seberapa banyak rasa sakit yang ada di masyarakat. Dalam saat-saat hening, saya mulai mempertanyakan bagaimana seorang Kristen dapat mengambil bagian dalam pengkhianatan kepercayaan yang begitu besar, karena beberapa korban ini dianiaya oleh para pemimpin yang dipercaya di gereja. Itu adalah pemikiran yang akan tetap tertanam di hati saya. Bagaimana mungkin seseorang yang percaya kepada Kristus dan dihormati sebagai seorang pemimpin membiarkan hal-hal ini terjadi, bukan dalam skala kecil, tetapi dengan keteraturan yang memuakkan?



Ada kesempatan kemudian ketika saya menerima panggilan telepon yang putus asa. Saya tahu saya harus pergi dan membantu. Dua anggota persekutuan Kristen yang saya layani bertengkar sengit. Ketika saya tiba, saya bisa mendengar keributan dan berdoa memohon kebijaksanaan dan rahmat.

Ada ketakutan di mata anak-anak ketika orang tua saling mencurahkan rasa pahit mereka. Di gereja Anda tidak akan memiliki banyak petunjuk bahwa konflik semacam itu ada. Situasi malam itu membara, tetapi mulai menyulut sesuatu di dalam diri saya.

Saya ingat statistik yang saya pelajari sebelumnya dalam pelatihan saya tentang perceraian dan pelecehan seksual. Statistik itu sekarang memiliki beberapa wajah dan nama. Keseriusan situasi diselingi oleh fakta-fakta brutal. Saat itulah saya teringat waktu apel jatuh dalam pikiran saya dengan berpikiran:

Sesuatu yang hilang. Kami tidak punya jawabannya, saya pikir. Kasus terisolasi di sana-sini yang bisa saya pahami, tetapi bukan angka-angka yang ada di depan saya: Satu dari sepuluh anak adalah korban pelecehan seksual saat ini.⁴ Dalam organisasi saya bekerja untuk tingkat perceraian setinggi 28% dan konflik perkawinan setinggi 58% di daerah tertentu.⁵

Saya tidak bisa mengabaikan angka-angkanya. Saya harus menemukan jawaban yang bermakna untuk gangguan dalam hubungan keluarga dan komunitas ini. Masalah ini semakin membingungkan karena nilai tinggi yang diberikan kebanyakan orang pada keluarga mereka baik di dunia maupun di gereja. Pertimbangan pernyataan seperti berikut:

Keluarga adalah hal terpenting di dunia. – Putri Diana

Kekuatan suatu bangsa berasal dari integritas rumah tangga. – Konfusius

Momen paling bahagia dalam hidup saya adalah beberapa yang telah saya lewati di rumah di pangkuan keluarga saya. – Thomas Jefferson

Hargai hubungan manusiawi Anda - hubungan Anda dengan teman dan keluarga. – Barbara Bush

Sentimen-sentimen ini saya dengar secara teratur, namun ada begitu banyak perselisihan, konflik, dan pelecehan dalam keluarga dan masyarakat sehingga menimbulkan pertanyaan: Apa prinsip-prinsip pokok yang akan menumbuhkan hubungan yang kuat dan sehat?

⁴ Darkness to Light. End Sexual Abuse. www.d2l.org – figure released Aug 2013.

⁵ <http://family.adventist.org/home---divorce-and-remarriage-in-the-seventh-day-adventist-church.html>

Adakah hukum universal tentang gerakan hati yang dipahami dan dipraktikkan dengan benar akan menyelaraskan hubungan kita dan meminimalkan perselisihan dan pelecehan?

Seperti Newton, pikiran saya tertarik pada hubungan benda angkasa di langit, mencari cetak biru atau pola yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan di benak saya. Pencarian saya membawa saya lebih jauh dari yang saya perkirakan dan karenanya, alasan untuk judul buku kecil ini, *Pola Kehidupan Ilahi*. Dalam mencari jawaban untuk menemukan rahasia hubungan yang sukses, saya dihadapkan pada realitas sederhana yang berbicara mengenai kebijaksanaan ke dalam banyak aspek pengalaman manusia. Ketika saya telah mempertimbangkan sejauh mana prinsip ini mencapai, saya heran dan senang dengan implikasinya. Saya telah melakukan sejumlah percobaan dengan hasil luar biasa berdasarkan prinsip-prinsip ini.



Sebagai pengantar, mari kita pertimbangkan proses yang dengannya kita menerima kehidupan. Sang ayah memberikan benihnya kepada sang ibu, yang kemudian mengasuh dan menumbuhkan anak itu di dalam rahimnya, yang darinya ia melahirkan. Prinsip **sumber generatif aktif** dari ayah kita dan prinsip **perantara pemeliharaan pasif** dari ibu kita memberikan wawasan kepada kita tentang pola penciptaan yang indah,

karena inilah cara kita semua datang ke dunia ini. Penyelarasan sumber dan perantara yang harmonis memberi kehidupan. Perluasan prinsip sederhana ini dan implikasinya dalam setiap aspek kehidupan kita adalah tema buku kecil ini. Sebagai bagian dari perjalanan kita, kita juga akan menemukan prinsip lain yang berperang dengan pola hidup ini, prinsip negatif yang telah membingungkan dan merusak keselarasan pola ini, membawa kesedihan, kebingungan, dan kematian.

Mari kita beralih ke benda langit yang merupakan bagian dari apa yang dipertimbangkan Newton dari sudut pandang fisik. Pertimbangkan hubungan matahari, bulan, dan bumi saat kita fokus pada aspek cahaya, gravitasi dan gelombang yang berkaitan dengan badan ini.

3. Berdiri di atas Bulan Berjubahkan Matahari



Berdirilah di tepi Cekungan Minas di Nova Scotia ketika air pasang datang dan Anda akan mendengar apa yang disebut "suara bulan", dalam bentuk 14 miliar ton air yang mengalir ke dalam baskom tempat pasang tertinggi di dunia terjadi. Tidak sampai Newton menerbitkan *Principia* bahwa dunia menjadi sadar akan hubungan gravitasi antara matahari, bulan dan pasang surut.⁶ Kesadaran akan pergerakan pasang surut sangat penting bagi pelaut untuk berhasil menavigasi laut. Manfaat mengetahui efek gravitasi bulan tidak hanya membantu pelaut di masa lalu. Baru-baru ini saya belajar dari seorang teman selancar yang keranjingan bahwa ombak terbaik datang pada bulan baru dan bulan purnama. Fenomena ini disebut sebagai gelombang musim semi.

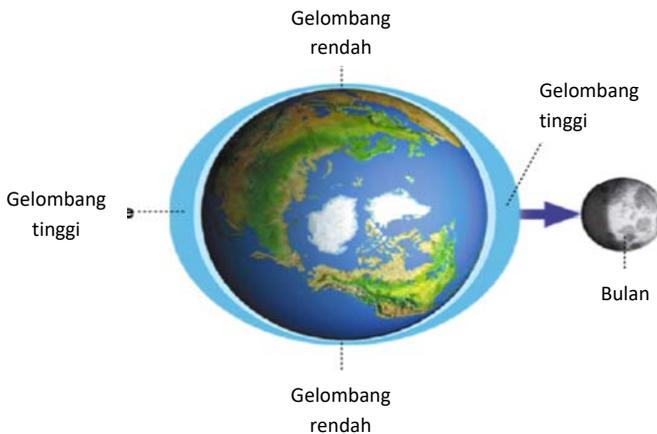
Ketika bulan penuh atau baru, tarikan gravitasi bulan dan matahari digabungkan. Pada saat-saat ini, pasang naik sangat tinggi dan gelombang surut sangat rendah. Ini dikenal sebagai gelombang pasang musim semi. Pasang purnama (pasang musim semi) adalah pasang yang kuat (mereka tidak ada hubungannya dengan musim semi). **Mereka terjadi ketika Bumi, Matahari, dan Bulan berada dalam satu garis. Gaya gravitasi Bulan dan Matahari berkontribusi pada pasang surut.** Pasang surut terjadi selama bulan purnama dan bulan baru.⁷

⁶ <http://www.thehighesttides.com/what-causes-the-highest-tides.shtml>

⁷ <http://home.hiwaay.net/~krcool/Astro/moon/moontides/>

Ketika matahari, bulan, dan bumi disejajarkan, ia menciptakan gaya gravitasi yang lebih besar di bumi yang menghasilkan gelombang lebih besar dan, tentu saja, gelombang yang lebih tinggi.

Meskipun gravitasi matahari jauh lebih besar daripada bulan, jarak bulan yang lebih dekat dengan bumi membuat efek gravitasinya di bumi dua kali lipat dari gravitasi matahari. Kunci pasang surut purnama adalah keselarasan antara matahari, bulan, dan bumi.



Perkiraan ritme dua pasang surut memiliki efek masif pada pasang surut dan organisme laut. Jika Anda berenang di Great Barrier Reef di lepas pantai Queensland utara di Australia empat hingga enam hari setelah satu bulan purnama di tahun itu, Anda akan menyaksikan peristiwa pemisahan massal terbesar di planet ini. Karang muncul saat pasang surut (tidak ada pergerakan arah pasang surut), berbeda dengan banyak spesies ikan yang memanfaatkan pasang surut besar untuk menyapu telurnya ke dalam tempat yang relatif aman dari perairan terbuka.⁸

Tetapi siklus bulan juga mempengaruhi periode kehamilan hewan seperti vertebrata, dan siklus menstruasi wanita kira-kira sama dengan siklus bulan.⁹

⁸ <http://www.greatbarrierreefs.com.au/coral-spawning/>

⁹ https://en.wikipedia.org/wiki/Tide#Biological_rhythms

Bisakah kita belajar sesuatu dari ritme pasang surut alam? Bisakah hubungan matahari dan bulan dengan bumi memberi kita bahan utama untuk membedakan rahasia hubungan kerohanian kita?

Jika keberhasilan dan kesuburan kehidupan fisik dapat ditelusuri pada pengetahuan tentang siklus ritme matahari dan bulan dalam hubungannya dengan bumi, mungkinkah ada pelajaran yang bisa dipelajari dalam dunia rohani?

Sebelum kita melangkah ke arah itu, mari kita pertimbangkan hubungan menarik lainnya tentang matahari, bulan, dan bumi. Bulan tidak memiliki cahayanya sendiri. Ini adalah objek pasif. Semua cahaya bulan adalah pantulan cahaya dari matahari. Matahari menghasilkan cahayanya sendiri; ini memiliki prinsip aktif. Bulan membawa cahaya matahari; berjalan pada prinsip pasif. Matahari aktif dan bulan pasif bekerja bersama untuk menciptakan pengaruh ritmis di bumi.

Lagi, apakah ada pelajaran di sini tentang hubungan matahari dan bulan yang berbicara kepada kita tentang ritme kehidupan di dunia rohani?



Pertimbangkan apa yang terjadi ketika Anda mencoba untuk melihat langsung ke matahari. Kecerahan matahari membuatnya tidak mungkin untuk melihatnya selama lebih dari beberapa detik. Melihat matahari akan merusak penglihatan Anda. Apakah ada cara untuk melihat sinar matahari? Ya, kita dapat melihat cahaya matahari dengan melihat langsung ke bulan, sehingga menghilangkan bahaya kerusakan mata kita. Cahaya yang bersumber dari matahari disalurkan melalui bulan, yang bertindak secara

mediatorial untuk memberikan cahaya kepada kita dengan aman dan tanpa membahayakan. Pertanyaan yang ingin ditanyakan adalah, "Apakah ada artinya untuk ini?"

Kehadiran memerintah matahari adalah komponen penting untuk semua kehidupan. Sinarnya membawa kita kehangatan dan cahaya, dan ia memainkan peran sentral dalam kesuburan planet ini, tetapi jika kita tidak menghormati matahari, itu bisa menyebabkan kita rugi. Sekali lagi, apakah ada hal-hal di sini untuk kita pelajari?

Ketika Yohanes mendapat penglihatan zaman dahulu kala sedang duduk di pulau Patmos, Laut Mediterania, ia melihat keajaiban yang luar biasa dalam khayal:

Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. Wahyu 12:1



Yohanes menggambarkan hubungan antara matahari, bulan, bintang, dan seorang wanita. Dia berdiri di bulan. Ini dasarnya. Dia mengenakan cahaya matahari dan memiliki cahaya dua belas bintang di atas kepalanya. Dia tampaknya benar-benar selaras dengan siklus dan waktu matahari, bulan, dan bintang-bintang dan menyadari hubungannya dengan mereka. Mempertimbangkan bahwa kitab Wahyu adalah kitab tema-tema rohani, bukankah itu memiliki makna rohani?

Sebelum kita menjawab ini, kita perlu bertanya, "Dapatkah kita mempercayai tulisan-tulisan Alkitab sebagai panduan yang dapat diandalkan dalam hal-hal rohani?"

4. Peta dan Kompas Rohani



Gubernur Romawi Pilatus telah mempelajari wajah banyak orang yang berdiri di hadapannya diadili di ruang pengadilannya di Yudea. Ada sesuatu yang sangat berbeda pada wajah pria ini. Di luar, kerumunan berteriak demi kematian pria itu, namun sama sekali tidak ada ketakutan di matanya. Pilatus akrab dengan wajah seorang penjahat yang keras, dan orang yang berdiri di hadapannya tentu saja bukan salah satu dari mereka. Tatapannya yang mulia dan tenang dan lembut membangkitkan minat hakim itu. Dia berbicara tentang kerajaan di luar dunia ini—kerajaan yang melampaui politik, penaklukan, dan perang. Dia telah dituduh berkomplot melawan pemerintah Romawi dengan julukan Mesias orang Yahudi yang telah lama dinantikan.

Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku." Yohanes 18:37.

Seorang raja yang menyaksikan kebenaran? Raja apa yang pernah menyaksikan kebenaran? Raja biasanya memenangkan dan mempertahankan kekuasaan dengan perang, penipuan, manipulasi, dan kekerasan.

Lalu Pilatus mengajukan pertanyaan kritis. "Apa itu kebenaran?" Ungkapan ini dengan cara lain, orang mungkin bertanya, "Bagaimana kita bisa mengetahui kebenaran?"

Setiap orang yang berpikir memiliki sumber otoritas, jawaban kebenaran, tempat atau orang di mana mereka yakin mereka mendapatkan informasi yang benar tentang realitas hidup dan mati. Bagi banyak orang, sumber ini adalah pikiran mereka sendiri. Apa yang mereka lihat, dengar, alami, dan pelajari sudah cukup bagi mereka untuk menentukan kebenaran. Mereka yakin bahwa lensa yang melaluinya, mereka melihat dunia tidak terdistorsi dengan cara apa pun.

Sebuah pengingat singkat tentang bagaimana anak-anak menanggapi pertanyaan yang diselidiki oleh orang tua mereka ketika mereka telah melangkah keluar batas-batas peraturan keluarga tentu meyakinkan kita bahwa kita memiliki kecenderungan alami untuk membengkokkan dan memutarbalikkan kebenaran agar sesuai dengan keadaan kita. Contoh lain yang dapat kita pertimbangkan adalah berapa banyak politisi menanggapi pertanyaan dari media dengan cara menghindari pertanyaan yang menusuk. Bisakah kita mengandalkan diri kita sendiri untuk menemukan kebenaran jika kita cenderung membungkuk dan menghindarinya ketika itu tidak cocok untuk kita?

Ada orang-orang di kelompok lain yang hanya percaya pada tradisi yang diturunkan kepada mereka dari nenek moyang mereka. Bagaimana kita bisa percaya pada diri kita sendiri atau pada leluhur kita untuk kebenaran yang mutlak? Jika kita tahu bahwa kita sendiri rentan terhadap penyimpangan informasi, dapatkah hal yang sama dilakukan oleh mereka yang telah pergi sebelum kita?

Dengan kecenderungan manusia untuk berbohong, menipu, membesar-besarkan atau meremehkan, bagaimana kita dapat menemukan kebenaran? Ini membawa kita kembali ke pertanyaan Pilatus, "Apa itu kebenaran?" Di depannya berdiri seorang pria yang membuat dirinya sepenuhnya dapat diuji pada titik ini. Dia berkata bahwa dia datang untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran, dan adalah klaimnya sebagai Mesias yang membuatnya mudah untuk diuji.

Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" (16) Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (17) Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Matius 16:15-17

Dengan menyatakan bahwa ia adalah Mesias, Yesus menjadikan dirinya sendiri subjek dari nubuatan Perjanjian Lama mengenai Mesias. Semua nubuatan ini ditulis ratusan tahun sebelum zaman Yesus.

Perhatikan saja beberapa nubuat tentang kelahirannya.

Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa. Kejadian 49:10

Ini menubuatkan bahwa Mesias akan datang dari suku Yehuda.

Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala. Mikha 5:1.

Itu juga memberi tahu kita bahwa Mesias akan lahir di Betlehem. Ada dua tempat yang disebut Betlehem di Israel dan teridentifikasi tempat itu sebagai Betlehem Efrata.

Nubuat berikut ini luar biasa karena meramalkan masa ketika Mesias akan datang. Dengan nubuatan inilah orang-orang bijak dari timur dapat mengetahui untuk datang dan memberi penghormatan kepada kelahiran Mesias.

Maka ketahuilah dan pahamiilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan. (26) Sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah rakyat seorang raja memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.

Ada nubuat lain yang berkaitan dengan naik turunnya kerajaan dunia yang ditemukan dalam kitab Daniel yang telah digenapi secara akurat. Beberapa orang telah menetapkan bahwa nubuatan ini tidak mungkin benar dan menyimpulkan bahwa itu pasti ditulis setelah kejadian.

Gulungan Laut Mati, yang ditemukan setelah tahun 1946 berisi sebagian besar Perjanjian Lama dan tertanggal setidaknya pada abad ketiga sebelum Kristus. Mereka membuktikan bahwa nubuatan itu dibuat setidaknya dua ratus tahun sebelum Yesus datang.

Tidak ada manusia lain dalam sejarah yang didukung oleh tingkat probabilitas ini, dan tidak ada buku lain yang dapat mengklaim tingkat detail dalam meramalkan masa depan sebagai Alkitab. Keakuratan semacam ini sulit untuk diabaikan



kecuali, tentu saja, kami menggunakan praktik politisi yang memutarbalikkan fakta karena tidak cocok untuk kita. Saya mengundang Anda untuk menguji keakuratan Alkitab melalui nubuatannya, terutama yang menyangkut pribadi Yesus. Jika Anda memiliki akses ke YouTube, lihat presentasi, “Bible Prophecy of Jesus (Nubuat Alkitab tentang Yesus). Just Another Man (Hanya Manusia Lain)?” oleh Dr Walter Veith.¹¹

Mempertimbangkan keakuratan nubuat mengenai Mesias menyarankan bahwa hal-hal yang Dia katakan kepada kita, dan hal-hal yang diceritakan tentang Dia dalam Alkitab, patut diperhatikan dengan cermat. Dengan prinsip-prinsip sumber dan perantara yang telah kita temukan sejauh ini, mari kita sekarang melihat ke dalam Alkitab untuk melihat bagaimana hal itu menjelaskan kepada kita Pola Kehidupan ini.

¹¹ <https://www.youtube.com/watch?v=gdXbT5cII7U>

5. Pola Ilahi

Pilatus mengajukan pertanyaan kritis tentang Yesus. "Apa itu kebenaran?" Jika dia menunggu jawaban, dia mungkin akan menerima kata-kata ini. "Aku adalah jalan, kebenaran, dan hidup: tidak ada orang yang datang kepada Bapa, kecuali melalui Aku." Yohanes 14:6. Yesus menyatakan kebenaran dalam hubungan dengan Bapa-Nya. Dia adalah jalan menuju Bapa. Di tempat lain ketika berbicara kepada para pengikut-Nya, Yesus bertanya kepada para murid,

...Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" (16) Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (17) Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Matius 16:15-17.

Jawaban atas pertanyaan Pilatus adalah bahwa Yesus adalah kebenaran, dan poin utama dari kebenaran ini adalah bahwa Yesus adalah perantara atau jalan bagi Bapa. Ini adalah kebenaran dari Pola Ilahi, dan Paulus dalam surat pertama kepada jemaat Korintus mendefinisikan pola ini untuk kita.

Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang **dari pada-Nya** berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, **yang oleh-Nya** segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup. 1 Korintus 8:6.

Pola ini ditemukan di dalam dua kata yang segera mengikuti nama-nama Bapa dan Yesus Kristus.

Wujud	Pola	Definisi (Dari Strong's Concordance)
Bapa	ἐκ Dari Siapa	ek, ex - preposisi utama yang menunjukkan asal, <i>sumber</i> (titik di mana gerak atau tindakan berlangsung)
Yesus Kristus	διὰ Melalui Siapa	dia <i>dee-ah'</i> - Preposisi utama yang menunjukkan <i>perantara</i> suatu tindakan; <i>melalui</i> .

Hubungan dasar pada umumnya adalah ἐκ→διὰ atau dalam bahasa Inggris, Dari Siapa dan Oleh Siapa. Bapa merupakan *asal* apa? "Segalanya." Yesus Kristus merupakan saluran apa? "Segalanya." Di sini kita menemukan prinsip hubungan dasar dari segalaanya termasuk kehidupan itu sendiri.

Kita bisa katakan dengan cara seperti ini, di mana ζωή zoe merupakan kata Yunani untuk kehidupan:

ἔκ→δία = ζωή

Sumber → Perantara = Kehidupan



Ingat kembali contoh kita bagaimana umat manusia menerima kehidupan. Bapa (ἔκ, sumber) memberikan keturunannya kepada ibu (δία, perantara), dan kehidupan diberikan. Ini adalah rahasia asal mula spesies yang disebutkan dalam Kejadian.

Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. (22) Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. Kejadian 2:21, 22.

Apa hubungan antara Adam dan Hawa? ἔκ→δία. Sumber spesies berasal dari Adam (dari siapa). Dari dia keluar materi hidup untuk membentuk perantara spesies, wanita (melalui siapa). Jadi setiap anak yang lahir di dunia ini membutuhkan proses anἔκ→δία (sumber-perantara) untuk menerima kehidupan. Adam mengerti hal ini ketika dia berkata,

Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia **diambil dari** laki-laki." Kejadian 2:23.

Dengan bantuan firman yang diilhamkan dari Kitab Suci, kita dapat melihat hubungan rohani dari kepribadian surgawi Bapa dan Anak.

Dalam pengamatan hubungan itu, kita menemukan hukum universal semua ciptaan yang ἔκ→δία, sumber-perantara. Pertimbangkan lagi beberapa bagian dari Alkitab.

Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, ... (27) Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Kejadian 1:26, 27.

Dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, [melalui Yesus Kristus;] Efesus 3:9.

Segala sesuatu dijadikan oleh [melalui] Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. (4) Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Yohanes 1:3-4.

Allah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus. Putranya-lah yang kepadanya Allah berkata, "Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar kita." Gambar relasional di mana spesies manusia dibuat adalah hubungan antara Bapa dan Putra, dan hubungan itu adalah $\epsilon\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha$, Sumber-Saluran.

Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Roma 1:20

Kitab Roma memberitahu kita bahwa sifat-sifat Keilahian sangat jelas terlihat di dalam segala sesuatu yang diciptakan. Hal khusus apa yang secara spesifik dibuat menurut gambar Allah? Pria dan wanita serta hubungan yang mereka pertahankan satu sama lain. Hubungan manusia antara suami dan istri dibuat dalam pola Bapa dan Putra yang membentuk hubungan utama alam semesta.

Dengan pemikiran-pemikiran ini, marilah kita mempertimbangkan beberapa bagian lagi dari Alkitab.

Supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, (3) sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. Kolose 2:2-3

Hubungan Bapa dan Anak adalah tanda ilahi yang ditempatkan pada ciptaan ini. Jika Anda melihat ke langit, Anda akan melihat tanda ini di atas matahari dan bulan. Ketika Anda melihat ke asal-usul spesies Anda akan menemukan tanda ilahi ini. Dengan kunci ilahi ini kita dapat membuka semua harta kebijaksanaan dan pengetahuan.

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. 2 Korintus 3:18

Dengan melihat tanda ilahi dari $\epsilon\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha$, Sumber-Saluran, dalam Bapa dan Anak, pemikiran kita, perasaan kita, hubungan kita, dan pelajaran kita akan diubahkan melalui pola ini.

Saya menemukan hal itu benar-benar cerdas bahwa rahasia menuju semua kebijaksanaan dan pengetahuan sebenarnya terkait erat dengan pengetahuan tentang hubungan Bapa dan Anak. Pemahaman yang keliru tentang hubungan mereka secara otomatis menghancurkan kunci dan mengaburkan pengetahuan dan kebijaksanaan sejati. Namun, dengan pengetahuan sejati ini dan meditasi terus menerus kepada Bapa dan Anak, pola ini mulai terungkap pada kesadaran kita dan membawa harmoni pada pikiran dan hati kita serta kepada pikiran dan hati dari mereka yang kepadanya kita berhubungan.

Tabel 1 –Prinsip Sumber

Ayat		Asli (Bapa) - ἔκ→	Saluran (Anak) - δία
Ia [Kristus] adalah gambar Allah yang tidak kelihatan , yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, Kolose 1:15.	1	Tidak terlihat	Terlihat
[Kristus] yang menjadi cahaya dari kemuliaan [Bapa]-Nya dan gambar yang jelas dari pribadi-Nya ... secara turun-temurun memperoleh nama yang lebih baik ... Ibrani 1:3, 4 Oleh karena itu Allah meninggikan dia ke tempat tertinggi dan memberinya nama yang ada di atas setiap nama ... untuk kemuliaan Allah Bapa. Filipi 2:9-11 (Diterjemahkan dengan bebas)	2	Kemuliaan	Cahaya (Pembesar)
Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Yohanes 5:19. Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari Kristus ialah Allah . 1 Korintus 11:3.	3	Kepemimpinan	Penurutan
Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: " Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" Ibrani 1:13. Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa Mazmur 91:1.	4	Pelindung	Dilindungi

Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. " Matius 3:17 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Matius 4:4.	5	Pemberi / Penyedia Berkat	Penerima Berkat
Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: ... Yes 57:15, Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita ... Yohanes 1:14	6	Ilahi (Kedekatan Lebih Jauh)	Dekat / Intim (Kedekatan yang paling Karib)
Aku datang dalam nama Bapa-Ku dan kamu tidak menerima Aku; jikalau orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerima dia. Yohanes 5:43	7	Diwakili (Pikiran)	Pekabar (Firman)

Ada beberapa prinsip yang diungkapkan di atas hanya dengan mengamati karakteristik hubungan Ayah dan Anak. Kami akan memperluas prinsip-prinsip ini dalam bab-bab mendatang.

Tabel 2 – Contoh-contoh saluran

Sumber – $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$	Saluran— $\delta\iota\alpha$	
Suami	Istri	Kepala wanita adalah pria . 1 Kor 11: 3
Orang tua	Anak	Hormati ayah dan ibumu . Mat 19:19
Kristus	Gereja	Karena suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat ; Ef 5:23
Anggota pengurus gereja	Jemaat	5:2 Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, [melayani sebagai penjaga]. 1 Pet 5: 2
Pemerintah	Penduduk	Tiap-tiap orang [jiwa] harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya , sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Roma 13:1
Akal	Emosi	Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. 1 Tes 5:21
Iman	Bekerja	... hanya iman yang bekerja oleh kasih . Gal 5:6

Kristus	Alkitab	Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi . Lukas 24:27 Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku. Yoh. 5:39
Perjanjian Lama	Perjanjian Baru	Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi . Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya . Mat. 5:17
4 hukum pertama	6 hukum terakhir	Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. (38) Itulah hukum yang terutama dan yang pertama . (39) Dan hukum yang kedua , yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Mat. 22: 37-39
Benih	Panen/Pohon	"Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya ... (8) Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat." Luk. 8:5-8
Matahari	Bulan	Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. Kej. 1:16

Tabel kedua menunjukkan di atas adalah gambaran dari tabel satu. Keduanya dalam $\epsilon\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha$, sumber-saluran, hubungan.

Banyak elemen tanda ilahi dapat dilihat berjalan di dunia kita. Posisi sumber dan saluran berubah tergantung pada hubungannya. Misalnya, dalam hubungan suami dan istri, suami adalah sumber, dan istri adalah salurannya. Dalam hubungan ibu dan anak, ibu adalah sumber, dan anak adalah saluran.

Ketika kita mengambil prinsip-prinsip pola ilahi yang dijelaskan dalam tabel pertama dan menerapkannya pada hubungan yang dijelaskan dalam tabel

kedua, kita menemukan rahasia untuk pergerakan harmonis dari tubuh duniawi setuju dengan tubuh ilahi surgawi yang utama dari alam semesta — Bapa dan Anak.

Penting untuk diingat bahwa dalam contoh-contoh sumber yang disediakan dalam tabel kedua, otoritas mereka pada akhirnya tunduk kepada Allah yang memberikannya. Tidak ada otoritas di bumi yang sepenuhnya independen, dan permintaan apa pun yang dibuat dari perantara masing-masing harus selaras dengan otoritas tertinggi Allah. Jika mereka tidak selaras, itu bukan hanya hak tetapi juga kewajiban orang yang menempati saluran untuk memohon dengan hormat otoritas yang lebih tinggi.

Untuk meringkas prinsip-prinsip ini, kami telah menyebutkan:

1. Tak Terlihat dan Terlihat:
Saluran mengungkapkan atau merupakan jalan kepada sumber.
2. Kemuliaan dan Terang: saluran memperbesar sumber.
3. Kepemimpinan dan Pengabdian: saluran tunduk ke sumber.
4. Sumber melindungi saluran.
5. Sumber memberkati saluran.
6. Sumber menyediakan untuk saluran.
7. Sumber diwakili oleh saluran.

Daftar kita dimulai dengan tindakan saluran karena itu menuntun kita ke sumber, bahkan ketika Kristus menuntun kita kepada Bapa. Setelah terhubung ke sumber, kita dapat mengungkapkan tindakannya.

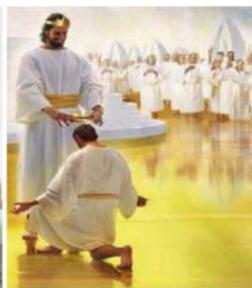
Prinsip-prinsip yang baru saja kami jelaskan menyediakan inti dari pola ilahi. Untuk benar-benar menghargai keindahan dan simetri pola ini, kita harus secara alami memberikan pembesaran ini dalam contoh gambar yang diberikan pada tabel dua.



Suami dan Istri



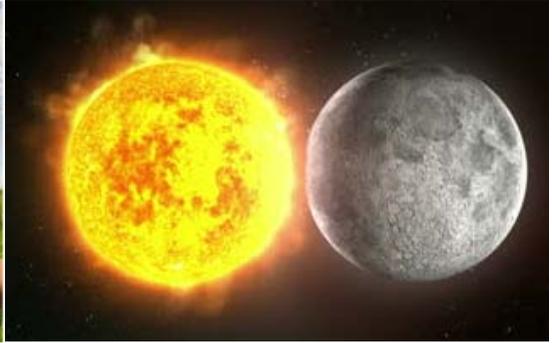
Orang tua dan Anak



Kristus dan Gereja



Benih dan Pohon



Matahari dan Bulan

6. Aliran Kehidupan



Untuk menyelesaikan pengantar kita pada pola ilahi, kita hanya perlu mengajukan pertanyaan, "Sumber dan saluran *apa?*" Mari kita kembali ke ayat kunci Alkitab:

Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang **dari pada-Nya berasal segala sesuatu** dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang **oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan** dan yang karena Dia kita hidup. 1 Korintus 8: 6

Jawabannya sederhana adalah *segalanya*. Jadi apa saja yang termasuk dalam *segalanya?*

Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu. Wahyu 22: 1

Anak domba dalam ayat ini adalah merujuk kepada Anak Allah (Yohanes 1:29). Semua kehidupan berasal dari Bapa dan melewati Anak. Bapa adalah sumber kehidupan dan Anak adalah saluran kehidupan.

Kehidupan ini mengalir kepada kita melalui Roh Allah. Roh sering disebut sebagai cahaya, air, angin, dan juga api dalam Alkitab. Melalui Roh Allah kita mengalami semua kepenuhan berkat Bapa. Satu-satunya tempat kita dapat menerima Roh ini adalah melalui saluran - Anak Allah.

Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." (22) Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus. Yohanes 20:21-22

Pada saat ini seluruh dunia menerima kehidupan di bumi karena karunia Yesus di kayu salib. Mereka yang menolak untuk menerima dari mana kehidupan ini berasal pada akhirnya akan melepaskan diri dari sumbernya. Untuk dapat menerima kehidupan ini selamanya, kita perlu mengenali sumber dan posisi saluran bagi Bapa dan Anak.

Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. (12) Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. 1 Yohanes 5:11-12

Kehidupan adalah yang pertama dari banyak berkat yang dicurahkan ke atas kita. Ini yang lain:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Yohanes 3:16.

Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. 1 Yohanes 4:9

Kasih menemukan sumbernya di hati Bapa dan diungkapkan kepada kita melalui saluran Anak-Nya. Jadi kasih adalah aliran yang mengalir keluar dari sumber dan atas serta melalui perantara. Aliran kasih dapat diekspresikan dengan berbagai cara dalam polanya.

Sumber – ἐκ → (Tidak terlihat)	Perantara – δια (Terlihat)	Arus/Kehidupan - ζωη
Pikiran	Kata	Kasih
Pikiran	Pelukukan	Kasih
Pikiran	Anugrah	Kasih

Pikiran kasih yang tidak pernah diungkapkan atau didemonstrasikan tidak pernah diketahui keberadaannya, dan jika mereka tidak pernah diketahui mereka tidak dapat diterima dan dialami. Betapa pentingnya perantara Anak Allah dalam Pola Ilahi untuk mengetahui hati Bapa!

Kembali ke contoh matahari dan bulan kita menemukan prinsip penting lainnya. Jika kita menganggap konsep cahaya pengetahuan masuk ke dalam pikiran yang gelap, memandang langsung ke matahari, terutama dari keadaan yang gelap, akan menyebabkan kebutaan, namun sinar matahari yang sama yang diterima melalui perantara bulan akan memungkinkan cahaya untuk dipeluk tanpa membahayakan.

Sumber – ἐκ → (Tidak terlihat)	Perantara – δια (Terlihat)	Arus/Kehidupan - ζωη
Matahari	Bulan	Terang
Orang tua	Anak	Pengetahuan

Ketika cahaya fisik datang kepada kita melalui pola ilahi, maka pengetahuan tentang dunia kita datang kepada kita melalui instruksi. Agar kita dapat belajar orang tua atau guru kita harus mengajar kita. Kita mungkin memilih untuk membaca sendiri, tetapi kita harus diajari membaca dan kita harus membaca buku yang ditulis oleh orang lain untuk belajar. Pengetahuan dan kebijaksanaan harus dipelajari melalui aliran pengajaran. Kita tidak dilahirkan

dengan pengetahuan instan tentang alam semesta dan lingkungan kita; kita mempelajarinya dari seorang guru atau mentor. Berikut adalah beberapa contoh untuk dipertimbangkan.

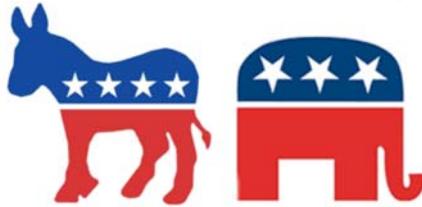
Sumber – ἑκ → (Tidak terlihat)	Perantara – δια (Terlihat)	Arus/Kehidupan - ζωή
Orang tua	Anak	Kehidupan, Cinta, Berkat, Perlindungan, Makanan, Pengampunan, Pengetahuan, Penguatan, Perbaikan, Ketenteraman
Guru	Murid	Pengetahuan, Penguatan/Berkat, Teguran, Ketenteraman
Kristus	Gereja	Kehidupan, Kasih, Kasih Karunia, Pengampunan, Berkat, Pengetahuan, Perbaikan, Ketenteraman
Penatua	Jemaat	Kasih, Berkat, Pengetahuan, Perlindungan, Teguran, Aturan.
Pemerintah	Penduduk	Pengetahuan, Perlindungan, Penguatan, Ketenteraman, Aturan.

Jadi Pola Ilahi memiliki:

1. Sumber
2. Saluran
3. Aliran

Melalui penyelarasan sumber dan saluran yang benar, aliran akan mulai mengalir dan membawa kehidupan, berkat, kesuburan, dan kemakmuran. Tetapi ketika mereka tidak selaras dan tidak dipahami dengan benar maka kita

7. “Allah Dunia ini” dan Kelahiran Kuasa yang Menentang



Jika Anda bisa berjalan ke rumah-rumah pemerintahan negara yang paling dikontrol secara demokratis, Anda akan menemukan sekumpulan perwakilan yang mensejajarkan diri dengan pemerintah dan pada saat yang sama kumpulan perwakilan yang akan digolongkan sebagai oposisi. Hari demi hari kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan ini memperdebatkan masalah-masalah mendesak bangsa. Setiap pembicara berusaha membujuk majelis kebajikan dari argumennya. Diskusi sering tajam dan memotong dengan tingkat ketegangan yang tinggi. Proses ini adalah metode yang dirancang untuk menyelesaikan perselisihan yang telah menjadi pusat filosofi Eropa dan India sejak jaman dahulu. Dikenal sebagai *Dialektika* dalam bahasa Yunani, itu dipopulerkan oleh Plato dalam dialog Socrates dan merupakan bentuk pemikiran yang dominan di dunia saat ini.¹² Meskipun kekuatan-kekuatan ini secara nyata bertentangan satu sama lain, mereka sebenarnya dipahami sebagai pelengkap, dan perpaduan yang muncul dari konflik yang dipahami untuk menghasilkan suatu kualitas kebenaran dan keunggulan yang lebih tinggi bagi mereka yang terlibat dan yang mereka wakili.

Jika kita mempertimbangkan prinsip ini dari perspektif timur, kita menemukan filosofi Cina Yin dan Yang, di mana yang dirasakan berlawanan seperti terang dan gelap, api dan air, dan pria dan wanita yang sebenarnya berisi pujian dan bekerja untuk menciptakan harmoni dan keseimbangan.¹³ Prinsip-prinsip ini telah dipopulerkan melalui seri film *Star Wars* yang menampilkan kekuatan gelap dan terang bekerja satu sama lain tetapi pada akhirnya membawa keseimbangan bagi *kuasa*.

Bagaimana kita menjelaskan dunia yang berlawanan ini; dunia yang penuh ketegangan yang jelas ada di dalam dan di sekitar kita? Jika kita membiarkan indra kita sendiri untuk membimbing kita, tampaknya ada banyak bukti yang mendukung untuk pandangan seperti itu. Untuk meminjam kata-kata pembuka dari seri *Star Wars* kita bisa mengatakan, "Dahulu kala di galaksi jauh, jauh sekali."

¹² <https://en.wikipedia.org/wiki/Dialectic>

¹³ https://en.wikipedia.org/wiki/Yin_and_yang

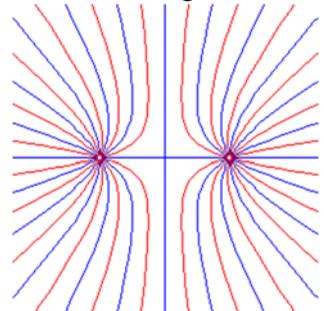
Jika kita kembali ke nabi-nabi kuno, kita dapat menemukan asal usul sistem oposisi ini.

"Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! (13) Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. (14) Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Yesaya 14: 12-14

Lucifer diciptakan sebagai malaikat yang elok dan pertama di antara para malaikat. Dia dibawa ke alam semesta yang berjalan sesuai dengan prinsip $\acute{e}k \rightarrow \delta\iota\alpha = \zeta\omega\eta$, sumber-saluran-kehidupan. Ada harmoni yang sempurna ketika masing-masing makhluk diciptakan mendekati Sumber agung dari semua melalui contoh agung $\delta\iota\alpha$ -Anak Bapa. Keharmonisan manis yang ada antara Ayah dan Anak diterima oleh semua penghuni alam semesta selama mereka memegang teladan Putra Allah sebagai batu penjurur dari identitas pribadi mereka sendiri. Hanya ada satu yang benar $\acute{e}k \rightarrow$, satu Sumber utama dari segala sesuatu, dan ini adalah Bapa. Harmoni alam semesta bergantung pada pengakuan yang konstan atas fakta ini. "TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu Esa!" Ulangan 6:4.

Lucifer percaya bahwa semua yang telah diberikan kepadanya adalah miliknya melalui hak ilahi dan bahwa ia sendiri adalah milik Allahnya. Kebohongan ini menuntunnya untuk menyatakan bahwa ia sendiri seperti Yang Mahatinggi - Bapa. Lucifer tidak berusaha untuk melenyapkan Bapa tetapi lebih untuk menampilkan dirinya sebagai pasangan-Nya yang setara secara sifat. Dia tidak lagi ingin memandangi Bapa melalui $\delta\iota\alpha$ lensa Anak Allah. Dia membayangkan model yang sepenuhnya sederajat untuk alam semesta di mana semua dapat mengidentifikasi diri mereka sebagai sumber mereka sendiri atau $\acute{e}k \rightarrow$. Jadi Lucifer membayangkan hukum alam semesta sebagai:

$\acute{e}k \rightarrow$ and $\acute{e}k \rightarrow$
(sumber) dan (sumber)



Formula yang ia usulkan menyebabkan aliran alami dari $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha = \zeta\omega\eta$ sumber-saluran-hubungan kehidupan berhenti.

Dua kekuatan absolut $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ sumber menyebabkan ketegangan alami yang membutuhkan sebuah perpaduan atau keseimbangan untuk mendapatkan kembali kesatuan.

Sebagai sebuah rumusan, kita dapat nyatakannya sebagai:

$$\begin{array}{c} \acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \zeta\omega\eta(\text{kehidupan}) \leftarrow \acute{\epsilon}\kappa \\ (\text{sumber}) \downarrow (\text{sumber}) \\ \acute{\epsilon}\kappa(\text{sumber}) \end{array}$$



Bentrokan dari dua $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ kuasa tersebut menghasilkan penyatuan atau perpaduan keduanya menjadi gaib. Identitas individu dikorbankan dengan kompromi keyakinan pribadi untuk kebaikan bersama, dan harmoni atau keseimbangan tampaknya dipulihkan. Formula baru ini terkenal karena penghapusan $\delta\iota\alpha$ —prinsip perantara. Dengan demikian, untuk menjaga keharmonisan di alam semesta harus ada konflik dan resolusi terus-menerus karena setiap individu menemukan identitas pribadi berdasarkan $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ sumber. Lucifer telah berjanji kepada semua yang akan mendengarkannya:

Tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan **kamu akan menjadi seperti Allah**, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Kejadian 3:5.

Jadi sejak semula, merupakan desain Lucifer untuk menghilangkan $\delta\iota\alpha$ – Anak Allah.¹⁴ Dengan menyingkirnya sang Anak, ia mengundang semua orang untuk menjadi bagian dari sumber universal melalui metode filosofis apa pun yang diinginkan seseorang. Entah dengan panteisme¹⁵ atau dengan menyembah dewa yang setara dan menjadi serupa demikian, itu bukanlah masalah selama tidak $\delta\iota\alpha$ prinsip saluran sebenarnya ada pada realitas. Seseorang dapat berpura-pura untuk menampilkan $\delta\iota\alpha$ prinsip saluran selama jelas bahwa realitas inti adalah dari $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ sumber.

¹⁴ John 8:44 ... He was a murderer from the beginning...

¹⁵ Pantheism is any religious belief or philosophical doctrine that identifies God with the universe or that God is the universe.

Inilah asal mula perang besar alam semesta. Ini adalah perang antara dua pemahaman tentang hubungan mendasar dari dua makhluk surgawi pada awalnya.

Pola Ilahi Alkitab	Pola Tuhan Dunia ini
$\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha = \zeta\omega\eta$ sumber \rightarrow saluran = kehidupan	1. $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \zeta\omega\eta \leftarrow \acute{\epsilon}\kappa$ (sumber) \downarrow (sumber) 2. $\acute{\epsilon}\kappa(\text{sumber})$

Pola allah dunia ini diwarisi oleh para pendiri ras kita ketika mereka menerima kebohongan, "Kamu tidak akan mati ... kamu akan menjadi seperti Tuhan." Kej 3: 4,5. Inilah saat kita memperdagangkan posisi yang harmonis dari $\delta\iota\alpha$ agar proses konflik yang konstan antara kita dan Tuhan menjadi milik kita $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ sumber. Cara ras kita memperlakukan yang agung $\delta\iota\alpha$ ketika Ia datang ke dunia ini adalah bukti bahwa kebohongan ini kini eksis secara alami di dalam umat manusia. Dia digantung di kayu salib dan dibunuh. Karakter Putra Allah yang lemah lembut dan halus, yang taat kepada Bapa-Nya dalam segala hal tidak selaras dengan pikiran jatuh yang telah kita warisi. Orang tua pertama kita menerima pola menghujat ini langsung dari pencetusnya Lucifer.

Sangat menarik untuk dicatat bahwa konsep "dialektika" ada dalam filsafat Heraklitus dari Efesus (535 - 475 SM), yang mengusulkan bahwa segala sesuatu dalam perubahan terus-menerus sebagai akibat dari perselisihan dan pertentangan batin.¹⁶ Kitab Suci membeberkan sumber perselisihan batiniah ini dengan mengungkapkan konsep palsu Setan tentang Allah yang menghancurkan identitasnya $\delta\iota\alpha$. Inilah sebabnya mengapa Paulus menulis kepada jemaat di Korintus:

Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, (4) yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. 2 Korintus 4:3, 4.

¹⁶ <https://en.wikipedia.org/wiki/Dialectic#Principles>

Mustahil untuk memahami Pola Ilahi dan menemukan keharmonisan sejati ketika pikiran kita dibutakan oleh dewa dunia ini. Pikiran kita perlu diatur ulang atau dilahirkan kembali ke dalam pemahaman yang benar tentang Pola Ilahi.

Dengan kata lain, bertobat dari penyembahan berhala terhadap ide-ide sesat. Proses ini disamakan dengan kematian dalam Alkitab karena merupakan penyerahan total dan penolakan terhadap segala sesuatu yang tampaknya logis dan masuk akal bila dilihat melalui lensa dewa dunia ini. Satu-satunya cara untuk kembali kepada $\delta\iota\alpha$ prinsipnya adalah meminta-Nya, Anak Allah, untuk mengajar dan menolong Anda. Dengan diri kita sendiri ini tidak mungkin karena pikiran kita diatur ke arah lain di bawah pengaruh pengajaran Lucifer.

Sebagai pengantar dari banyak masalah yang disebabkan oleh "pola ilah dunia ini", marilah kita mempertimbangkan persepsi tentang kebenaran itu sendiri. Di dalam Pola Ilahi "segala sesuatu" berasal dari Yang Esa $\acute{\epsilon}\kappa$ → Sumber yang berarti ada satu kebenaran absolut atau satu sumber untuk kebenaran. Pada tahap pertama dari "pola ilah dunia ini" atau pola makhluk ada setidaknya dua sumber kebenaran jika kita meniru pola mengangkat semua orang ke keilahian atau $\acute{\epsilon}\kappa$ →sumber. Oleh sebab itu, Anda memiliki banyak versi "kebenaran" dan ini secara logis mengarah ke pepatah dari filsuf Denmark Soren Kierkegaard (1813 - 1855) bahwa "subjektivitas adalah kebenaran dan kebenaran adalah subjektivitas." Kebenaran yang berbeda saling bersaing satu sama lain atau secara mistis dikombinasikan melalui kuasa - baik pola multi-sumber ini sangat stabil, dibangun di atas pasir. Kebenaran dirobokkan dari objektivitasnya, dan menimpa manusia untuk menggunakan apa pun yang mereka miliki untuk meyakinkan orang lain tentang "kebenaran" mereka.

Alat yang tersedia termasuk manipulasi, tipu daya, dan akhirnya kekuatan fisik untuk membangun "kebenaran" sendiri, karena tidak ada kebenaran absolut dalam "pola ilah dunia ini." Sejarah mengungkapkan bahwa pemain dominan dalam metode ini adalah mereka yang paling mampu menampilkan beberapa "kebenaran" kepada kelompok yang berbeda, bahkan ketika ide-ide tersebut bertentangan. Mengekspresikan beberapa "kebenaran" yang bertentangan sekaligus membuat identitas inti seseorang menjadi tidak berguna, menyebabkan disonansi kognitif (hal yang tidak enak didengar) yang menjebak individu dalam sangkar ketidakberdayaan. Meningkatnya kontradiksi di dalam sistem dengan demikian menuntut bangkitnya para

dokter berkeliling untuk memijat "kebenaran" ini untuk menenangkan massa; dan untuk memberi kita perasaan bahwa banyak pemimpin hanya membela apa yang akan memajukan tujuan mereka untuk mendominasi. Individu yang mampu meyakinkan mayoritas "kebenaran" mereka, betapapun bertentangan, dapat mengamankan suara yang dibutuhkan untuk "kebenaran" mereka untuk mendominasi kelompok. Dengan demikian proses politik semua bangsa di dunia memberikan dukungan dengan pemelintiran dan pemijatan kebenaran, membuat para anggota setiap negara merasa tertipu dan frustrasi. Perasaan-perasaan ini pada akhirnya dapat mengarah pada revolusi dan reposisi kekuasaan. Di saat kepemimpinan berubah, masalah akhirnya muncul kembali karena dibangun di atas konsep kebenaran yang sama.

Mari kita beralih ke pertentangan batin yang dibicarakan oleh Heraklitus dari Efesus. Kita akan melihat bagaimana pengajaran Lucifer menyebabkan konflik dalam hubungan pikiran-tubuh serta dalam hubungan pikiran-perasaan.

8. Hari Sabat untuk Jiwa: Menemukan Istirahat dalam Pikiran

Catatan Alkitab tentang penciptaan manusia mengungkapkan bahwa:

... TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Kejadian 2:7



Jadi kita belajar bahwa manusia adalah kombinasi antara tubuh dan nafas/ angin/roh. Jadi apa hubungan antara dua elemen tubuh ini dan roh atau tubuh dan pikiran? Jika Anda mencari di internet dengan istilah " Masalah Pikiran Tubuh " Anda akan melihat ada seluruh literatur yang didedikasikan untuk menjawab pertanyaan ini.

Salah satu pertanyaan sentral dalam psikologi (dan filsafat) menyangkut masalah pikiran/tubuh: apakah bagian pikiran dari tubuh, atau bagian tubuh dari pikiran? Jika mereka berbeda, lalu bagaimana mereka berinteraksi? Dan yang mana dari keduanya yang bertanggung jawab ?¹⁷

Mari kita menguji pertanyaan-pertanyaan ini dalam dua pola yang telah kita diskusikan.

Pola Ilahi Alkitab	Pola Tuhan dunia Ini
$\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha = \zeta\omega\eta$ Sumber \rightarrow Saluran = Kehidupan	1. $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow \zeta\omega\eta \leftarrow \acute{\epsilon}\kappa$ (sumber) \downarrow (sumber) 2. $\acute{\epsilon}\kappa$ (sumber)

Mengidentifikasi elemen-elemen dalam Pola Ilahi adalah sederhana ketika kita menerapkan karakteristik yang tidak terlihat dan terlihat. Jelas pikiran tidak terlihat dan tubuh terlihat. Jadi rumus kita dalam hal ini adalah:

pikiran \rightarrow tubuh = kehidupan

¹⁷ <http://www.simplypsychology.org/mindbodydebate.html>

Jika kita menerapkan karakteristik pola yang relevan kita melihat bahwa pikiran adalah kepala atau pengendali tubuh. Tubuh adalah saluran yang melaluinya pikiran diungkapkan. Pikiran-pikiran diwujudkan melalui suara dan tindakan tubuh. Rasul Paulus mengungkapkan hubungan pikiran-tubuh ini ketika dia berkata

Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.
1 Korintus 9:27

Tubuh ditempatkan di bawah kuasa pikiran. Namun pada titik ini kita harus berhati-hati agar kita mematuhi semua karakteristik Pola Ilahi. Pikiran adalah pelindung tubuh karena pikiran berusaha makan dengan baik, berolahraga, dan mendapatkan istirahat yang cukup untuk tubuh. Ini bertentangan dengan gagasan platonis yang mengarah pada penindasan tubuh dan kebangkitan monastisisme¹⁸ and the beating of the body. This idea is one of the natural fruits of the creature-pattern as we shall discover. In this model we see:

1. Pikiran→Kehidupan ←Tubuh (Dualisme)

ATAU

2. Pikiran/Tubuh (Monisme)¹⁹

Ketika pikiran dan tubuh dipahami sebagai dua rekan-entitas sumber, akan ada upaya yang dihasilkan untuk menyelaraskan kedua elemen yang berlawanan ini. Salah satu situasi manusia yang paling umum yang dihasilkan dari pola kehidupan ini adalah bagaimana menangani masalah kelaparan. Ketika tubuh memberi sinyal rasa lapar dan memiliki status yang sama dengan pikiran, lalu siapa yang memutuskan apa dan berapa banyak yang harus dimakan? Dengan kata lain, apakah ekspresi tubuh tentang kelaparan merupakan daya tarik atau perintah? Dalam Pola Ilahi itu dipahami sebagai daya tarik bagi pikiran. Pikiran menilai apakah permintaan itu akan berhasil atau membahayakan tubuh dan kemudian mengeluarkan perintah. Jika fungsi tubuh tunduk pada pikiran ketika mengatakan *tidak*, tidak akan ada konflik, tetapi jika tubuh, dan khususnya bagian otak yang lebih rendah, tidak tunduk pada frontal lob yang lebih tinggi, akan ada peperangan dalam pikiran

¹⁸ Monasticism is a religious way of life in which one renounces worldly pursuits to devote oneself fully to spiritual work. Monastic practices often involve rigid discipline through bodily suffering to weaken and suppress fleshly desires.

¹⁹ https://en.wikipedia.org/wiki/Mind-body_problem

apakah akan makan atau tidak. Peperangan ini sedang dimainkan dalam skala besar di seluruh dunia melalui masalah dengan obesitas dan banyak penyakit gaya hidup yang terjadi karena pikiran telah diturunkan ke posisi kelas dua kepada tubuh.

Di dalam Pola Ilahi, keharmonisan pikiran dan tubuh ditemukan dalam kontrol pikiran atas tubuh di mana pikiran merawat tubuh dan melindunginya, dan tubuh memelihara pikiran dan mengekspresikan serta memperluas pemikiran dan kehendaknya. Selama pikiran dan tubuh terpolapada yang agung $\epsilon\kappa \rightarrow \delta\iota\alpha$ sumber-saluran formula, ia akan berusaha berfungsi dalam tatanan ini dan dengan demikian mencegah perang di dalam jiwa, membawa istirahat. Itu adalah kualitas Anak Allah, yang agung $\delta\iota\alpha$ dari alam semesta, yang memastikan istirahat. Seperti yang Yesus ajarkan kepada kita:

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Matius 11:28

Keharmonisan pikiran dan tubuh dapat mulai datang ketika kita mengizinkan $\delta\iota\alpha$ prinsip Kristus ke dalam kehidupan kita untuk mempengaruhi aspek saluran ciptaan kita. Keharmonisan ini menghasilkan Sabat atau istirahat bagi jiwa.

Masalah pikiran dan tubuh dapat diperluas lebih jauh ke dalam hubungan akal dan perasaan. Mari kita terapkan kedua formula sekali lagi. Petunjuk kita untuk Pola Ilahi adalah bahwa pikiran tidak terlihat dan perasaan melibatkan ekspresi yang terlihat.

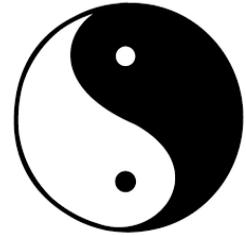
Pikiran→Perasaan= Kehidupan

Sebaliknya dalam “jadilah-tuhanmu-sendiri-” pola-ciptaan menjadi demikian:

1. Pikiran→Kehidupan←Perasaan
↓
2. Dominasi Pikiran “rationalisme.”²⁰
ATAU
2. Dominasi Perasaan “Biarlah perasaanmu memimpinmu”

²⁰ https://en.wikipedia.org/wiki/Chariot_Allegory

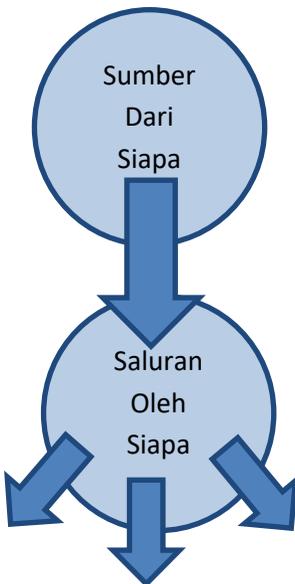
Jika Anda melakukan berbagai tingkat studi tentang pikiran dan perasaan, Anda akan menemukan banyak anjuran tentang bagaimana menyelaraskannya. Dengan memahami akal dan perasaan sebagai dua sumber yang dipandang sebagai prinsip yang bertentangan, tercipta perang internal demi dominasi. Bagi Plato, pikiran merupakan kuda putih yang menarik kereta kita melalui kehidupan sedangkan emosi merupakan kuda hitam, sehingga menunjukkan sifat berlawanan dari hubungan itu.



Oposisi putih dan hitam melangkah lebih jauh di Timur dengan prinsip Yin dan Yang di mana jantung putih hitam dan jantung hitam putih. Sekali lagi kita dapat menemukan ekspresi sebagian dari ini dalam seri film Star Wars di mana jantung etika Jedi diekspresikan oleh disiplin yang tenang dan diperhitungkan yang dipandu oleh perasaan seseorang.

Seseorang mungkin menjawab bahwa inti dari perasaan adalah akal, tetapi ini kemudian menutup sebuah lingkaran yang sepenuhnya dialektik yang

menuntun seseorang terulang ke keberadaan gaib yang tidak dapat dipahami. Yang "tercerahkan" memberi tahu Anda bahwa mempertanyakannya adalah untuk mengungkapkan kondisi pikiran pemula Anda; Anda harus membiarkan hati Anda menerima apa yang tidak bisa diterima pikiran Anda. "Itu adalah misteri; terima saja."



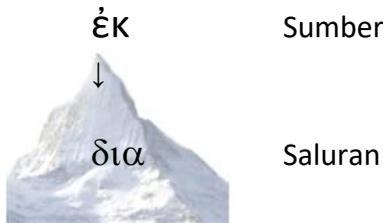
Semua kebingungan, konflik, dan perang ini dapat dihilangkan dengan menerima Pola Ilahi dan hubungan kepemimpinan-kepatuhan akal dan perasaan di mana perasaan bertindak sebagai pembesar dan kegemilangan kejayaan pikiran. Anak yang diperanakkan mengundang kita untuk makan yang besar $\delta\iota\alpha$ Roti kehidupan untuk mengembalikan keharmonisan sejati dan membawa istirahat ke pikiran dan tubuh kita.

9. Jalan Sempit menuju Pola Ilahi



Pernahkah Anda menyaksikan seseorang melompat dari tebing tinggi atau bangunan? *Base Jumping* adalah olahraga ekstrem di mana Anda melompat dari tempat yang sangat tinggi dan berbahaya dan kemudian menggunakan parasut sebelum Anda menyentuh tanah. Saya telah menonton sejumlah video di internet merekam pengalaman ini. Jumper (pelompat) menceritakan hambatan rasa takut yang harus diatasi seseorang untuk melakukan lompatan. Membuat transisi dari "pola ilah dunia ini" ke Pola Ilahi serupa dengan proses ini. Jika Anda

memperlihatkan formula Pola Ilahi dalam konteks gunung suci Allah, tempat Bapa berada di puncak gunung, kita melihat yang berikut ini:



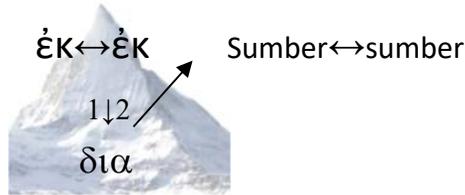
Alkitab memberi tahu kita tentang Bapa:

Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus," Yesaya 57:15.

Bapa tinggal di puncak gunung, dan semua akses kepada-Nya adalah melalui $\delta\iota\alpha$ Anak-Nya. Anak Allah menempati kedudukan rendah hati dan taat kepada Bapa-Nya. Anak mewarisi semua yang dimiliki Bapa-Nya, tetapi Dia tetap tunduk dan di bawah otoritas Bapa-Nya. Lucifer, yang menjadi Setan setelah dia jatuh, ingin naik ke ketinggian awan dan menjadi seperti Yang Mahatinggi.

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. (14) Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Yesaya 14: 13-14

Proses pemuliaan diri ini dapat muncul sebagai berikut:



Berusaha meninggikan diri agar setara dengan Tuhan, dan duduk di bait Tuhan yang mengaku sebagai Tuhan sedang mencari posisi yang sangat tinggi. Ini adalah tempat yang bukan milik kita dan karenanya menempatkan kita di tepi jurang yang sangat tinggi. Untuk kembali ke posisi kita yang sebenarnya dengan tunduk kepada yang agung $\acute{\epsilon}\kappa \rightarrow$ Sumber alam semesta mengharuskan kita untuk melompat dari posisi ini. Jika kita melakukan lompatan ini sendiri, kita akan mati dan hilang selamanya. Ada satu makhluk di alam semesta yang dapat mengambil lompatan ini dan membuka jalan bagi kita untuk kembali ke tempat yang tepat dalam Pola Ilahi. Anak Allah diberikan untuk setara dengan Bapa-Nya. Dia berhak berdiri di puncak gunung bersama Bapa-Nya. Tetapi karena kasihan atas ras kita yang telah jatuh, Kristus melakukan lompatan yang luar biasa itu, sehingga Ia dapat membawa kita kembali ke hubungan yang benar dengan Bapa.

Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, (6) yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, (7) melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. (8) Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib Filipi 2:5-8

Dalam lompatan yang besar dari gunung, Anak Allah membuka jalan bagi kita untuk kembali ke Pola Ilahi dan belajar sekali lagi prinsip-prinsip $\delta\iota\alpha$ Anak Allah. Tantangan bagi kita adalah bahwa kita tidak memiliki parasut, dan lompatan kita pasti menuju kematian kita.

Dari atas tidak dapat dilihat bahwa ketika kita melompat Kristus dapat menahan kita di jalan turun, dan Dia mengambil dampak dari kejatuhan bagi kita dalam hal telah mati sekali, Dia mati sekali untuk semua.

Namun, keinginan untuk melompat hanya datang kepada mereka yang menyadari bahwa mencari posisi yang mulia sebagai Tuhan itu sendiri adalah penghujatan. Dalam keadaan alami kita, kita tidak melihat masalah dengan situasi ini karena ilah dunia ini membutuhkan mata kita terhadap penghujatan yang mengerikan ini. Hukum Allah mengguntur dari gunung,

Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Keluaran 20:3

Ketika kita melihat kilat, mendengar guntur, dan merasakan gunung berguncang, kita dibuat merasakan bahaya posisi kita. Kita merasakan perlunya untuk melompat, tetapi kita takut jikalau kita akan mati, dan karena itu kita tetap membeku tidak aman berada di atas gunung. Faktanya adalah bahwa satu-satunya alasan kita masih bisa hidup adalah karena doa Anak ketika Dia tergantung di kayu salib, "Bapa, ampunilah mereka; karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Melangkah ke atas gunung berarti kematian instan, karena ketika kita berusaha meninggikan diri sendiri, kita segera jatuh sampai kematian. Namun, Kristus memohon atas nama kita dengan Bapa untuk memberi kita waktu untuk mengenali dosa besar kita ini. Hanya ketika kita melihat hal itu dapat terkesan di atas kita, melalui Hukum Allah, untuk melarikan diri ke dalam pelukan-Nya dan membiarkan diri kita disalibkan bersama-Nya dan dilahirkan kembali ke dalam kehidupan $\delta\iota\alpha$. Kita menemukan diri kita seperti orang tua pertama kita, dengan patuh ditempatkan di dasar gunung dan menunggu untuk naik ketika dipanggil, berpakaian pakaian saluran $\delta\iota\alpha$ Anak Allah.

Tempat untuk melompat dari gunung disebut dalam Kitab Suci sebagai gerbang sempit. Ini adalah tempat yang sangat sempit di mana kita dapat merasakan pelukan Juruselamat dan melompat bersama-Nya.

Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; Matius 7:13.

Gerbang sempit itu sulit ditemukan dan juga masuk bagi kebanyakan orang. Pertama, sulit ditemukan karena kita tidak secara alami merasakan kebutuhan untuk masuk. Sekali menemukan gerbang, pintu masuk yang sempit mengharuskan kita untuk meninggalkan segala sesuatu dalam hidup

ini untuk melewatinya. Kita harus mau menjadi seperti unta yang akan menembus mata jarum. Jarum itu adalah lubang yang sangat pendek dan sempit di tembok kota di Yerusalem.

Ketika gerbang utama ditutup ini adalah satu-satunya tempat yang bisa dimasuki seseorang. Seorang pedagang harus benar-benar membongkar semua harta dari untanya dan membuat unta berlutut dan bergerak melalui lubang di dinding. Inilah sebabnya mengapa sulit bagi orang kaya (orang yang memiliki kebanggaan pada dirinya sendiri dan meninggikan dirinya sendiri dan berpegang teguh pada semua "barang" yang mewakili harga dirinya) untuk memasuki gerbang sempit. (Mat 19:24)

Ketika Hukum mengguntur dari gunung sebagai peringatan yang penuh cinta, kebohongan yang memabukkan bahwa kita adalah milik kita sendiri $\epsilon\kappa$ →sumber menyebabkan banyak orang mengejek peringatan seperti fiksi yang dibuat untuk menakuti dan mengendalikan rasa tidak aman. Yang lain mengajarkan Hukum tidak lagi penting, karena itu semua digenapi dan diselesaikan di kayu salib. Lompatan memalukan Kristus kepada kematiannya sudah cukup; kita tidak perlu melompat dengan Dia. Kita tidak perlu merendahkan diri dan bertobat dengan cara yang memalukan hati. Melalui penemuan ini dan banyak lainnya, gerbang sempit ditutup dan disembunyikan ke dunia, sehingga seseorang tetap berada di atas gunung yang tidak berpakaian di $\delta\alpha$ pakaian Anak Allah.



Mereka yang ditemukan tanpa pakaian ini di atas gunung pada saat pernikahan Anak Allah dengan Gereja harus melompat dari gunung sendirian. Berkali-kali Anak Allah memanggil domba yang hilang di gunung, pergi jauh untuk mengumpulkan domba yang berkeliaran lagi, tetapi mereka tidak mau mendengar. Seruan muncul, "Kami tidak akan membiarkan orang ini memerintah kita." Jadi mereka akan melompat sendiri tanpa mediator, dan itu akan terbukti sama sekali tidak perlu.

Berdiri di atas tebing yang memandang ke bawah ribuan kaki tampaknya sangat menakutkan. Rasanya pasti bahwa kita harus mati, tetapi Yesus telah memberi tahu kita:

Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Yohanes 12:25

Apakah Anda menginginkan sukacita dan kemakmuran yang akan menjadi milik Anda jika Anda memasuki Pola Ilahi dan menemukan kunci yang memulihkan, menyetel, dan meluruskan semua hubungan yang menguatirkan Anda? Biarkan Hukum Allah meng-guntur ke dalam jiwa Anda, biarkan mata Anda terbuka terhadap kejahatan karena percaya bahwa Anda adalah milik Anda sendiri $\epsilon k \rightarrow$ sumber. Jika Anda tidak dapat melihat bagaimana ini adalah pengalaman umum yang diwarisi dari orang tua pertama kita, berdoalah agar mata dapat melihat dan menemukan dalam kepedihan hubungan yang putus dan peperangan internal bahwa virus yang bermotif makhluk ini merusak pikiran dan tubuh Anda. Masuklah ke gerbang yang sempit dan lepaskan hal-hal yang Anda pegang teguh yang saat ini menentukan Anda, dan lihatlah dalam Kristus seseorang yang tidak akan pernah meninggalkan Anda atau mengabaikan Anda saat turun ke lembah kerendahan hati. Yesus menguraikan jalan berkat. Saya mengundang Anda untuk mempelajarinya dengan cermat dan merangkul setiap poin.

Kemudian Dia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, mengatakan:

- (3) Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.
- (4) Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.
- (5) Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.
- (6) Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.
- (7) Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.
- (8) Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah
- (9) Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.
- (10) Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.
- (11) Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepada-mu difitnahkan segala yang jahat
- (12) Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu." Matius 5:3-12

Yesus mengatakan:

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu Matius 11:28

Mungkin butuh beberapa hari untuk menyelidiki hatimu. Anda mungkin bahkan berpikir diri Anda berjalan di jalan Kristus tetapi tahu bahwa peperangan Anda dengan diri sendiri telah menghasilkan hasil yang sangat sedikit dalam karakter Anda. Hari ini adalah hari keselamatan.

Kristus siap untuk memegang tangan Anda dan membawa Anda ke lembah. Saya mengundang Anda untuk mengambil langkah ini dan lompatan iman, bukan lompatan ketidaktahuan, tetapi lompatan sebagai respon terhadap pengetahuan penuh tentang cara yang salah yang telah kita semua hidupkan. Saya tahu Anda tidak akan menyesali keputusan ini. Yesus berkata kepada kita hari ini:

Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. Yohanes 6:37.

10. Langkah Selanjutnya

Dalam buku kecil ini beberapa prinsip dasar Pola Ilahi telah disajikan. Sekarang ada dunia penemuan yang menanti Anda tentang bagaimana keselarasan sumber dan perantara dalam semua bidang kehidupan Anda dapat ditemukan di dalam Bapa dan Putra. Ini adalah awal dari serangkaian buku kecil yang menguraikan aspek-aspek Pola Ilahi ini. Dalam perjalanan kita, kita ingin menjelajahi Pola Kasih Ilahi, Pola Ilahi dalam perkawinan, Pola Ilahi tentang hukum, Pola Ilahi untuk ibadah, dan Pola Ilahi keuangan. Saya berterima kasih kepada Anda karena telah berinvestasi dalam perjalanan sejauh ini, dan saya berdoa ini menjadi berkat bagi Anda. Semoga kata-kata Bapa kita ini berbicara kepada Anda:

Hai anakku, jikalau engkau menerima perkataanku dan menyimpan perintahku di dalam hatimu, (2) sehingga telingamu memperhatikan hikmat, dan engkau mencenderungkan hatimu kepada kepandaian, (3) ya, jikalau engkau berseru kepada pengertian, dan menunjukan suaramu kepada kepandaian, (4) jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejanya seperti mengejar harta terpendam, (5) maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan TUHAN dan mendapat pengenalan akan Allah. (6) Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian. (7) Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya, (8) sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia. Amsal 2: 1-8.

Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup. 1 Korintus 8: 6.

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui (δὸς)Aku. Yoh 14:6.

Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. (8) Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. (9) Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Yohanes 10: 7-9.

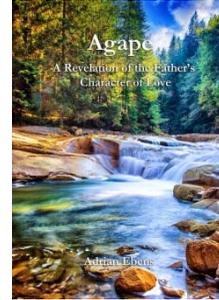
... kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, (24) tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah. 1 Korintus 1: 23-24.

... memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, (3) sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. Kolose 2: 2-3.

Tersedia buku-buku yang lain di fatheroflove.info juga tersedia dalam buku audio yang gratis diunduh

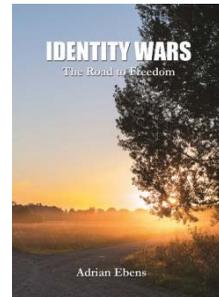
Agape

Melihat lebih dalam pada bukti Alkitab bahwa Allah dari Perjanjian Lama adalah sama dengan apa yang Yesus nyatakan di dalam Perjanjian Baru. Buku ini terinci dan merupakan ujian sistematis dari fakta yang menyediakan jalan singkat untuk melihat sejumlah kisah Alkitab yang belum disadari sebelumnya. Hanya 300 halaman, buku ini merupakan bacaan yang serius bagi yang mencari jawaban yang sesungguhnya. Sebuah karya Besar dalam genggaman tangan Anda.



Perang Identitas

Perang Identitas merupakan sebuah perjalanan untuk penemuan-diri. Merupakan sebuah undangan untuk mempelajari nilai Anda dalam konteks hubungan yang murni. Buku ini menyingkap prinsip-prinsip yang akan menolong Anda keluar dari pola pikir yang dikendalikan oleh performa (*performance driven mindset*). Anda keluar dari dunia ini dan menemukan kebebasan pada hubungan terpenting.



Kasih Murni

Pernikahan sebagai sebuah lembaga yang sedang berada di bawah ancaman serius. Mengapa begitu banyak orang yang mengalami pengalaman buruk dengan pernikahan dan hubungan pada umumnya? Kasih Murni meninjau hubungan yang murni yang digambarkan di dalam Alkitab untuk mencari perkara apa yang dapat kita pelajari mengenai hubungan pribadi untuk ditingkatkan dan diperkaya. Bervolume 44 halaman dikemas dengan prinsip vital untuk pernikahan yang sehat.



Pola Ilahi Kehidupan

Pola universal kehidupan ada di sekitar kita. Mereka datang dari Pola Ilahi asli yang diturunkan dari Bapa, melalui Putra, yang ditemukan di setiap tingkat kehidupan.

Matahari dan bulan, benih dan tanaman,
orang tua dan anak, raja dan negara,
Perjanjian Lama - Perjanjian Baru, Pola
Sumber dan Saluran
adalah kuncinya.

Sebaliknya, sebuah pola revolusioneri, yang bertentangan telah masuk ke dalam kehidupan pria, dan wanita, dan hati dan pikiran para penguasa dan pemimpin. Semua harus memilih pola hidup atau mati. Kitab suci mengimbau kita untuk memilih kehidupan